

ABSTRAK

Sena Ruhus Subhan. NIM 220521100185. Program Studi Sosiologi. Fanatisme Wota : Studi Identitas dan Loyalitas dalam Komunitas Wani48 di Surabaya.

Penelitian ini membahas mengenai fanatisme wota dalam pembentukan identitas dan loyalitas pada komunitas Wani48 di Surabaya. Fenomena budaya populer Jepang yang berkembang di Indonesia, khususnya melalui grup idola JKT48, melahirkan komunitas penggemar yang dikenal sebagai wota. Komunitas Wani48 menjadi salah satu ruang sosial bagi para penggemar untuk membangun interaksi, solidaritas, serta menyalurkan bentuk dukungan terhadap idola mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana identitas sosial dan loyalitas anggota komunitas terbentuk melalui sikap fanatisme yang dimiliki para wota.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap anggota komunitas Wani48 di Surabaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Identitas Sosial dari Henri Tajfel dan John C. Turner, yang menjelaskan proses pembentukan identitas sosial melalui kategorisasi sosial, identifikasi sosial, dan perbandingan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fanatisme wota tidak hanya dimaknai sebagai bentuk ketertarikan terhadap idol, tetapi juga menjadi bagian dari identitas sosial anggota komunitas. Identitas tersebut terbentuk melalui interaksi sosial, penggunaan simbol-simbol fandom, aktivitas komunitas, serta rasa memiliki terhadap kelompok. Loyalitas anggota ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, dukungan terhadap idolanya, serta kesediaan menyumbangkan waktu, tenaga, dan materi demi mempertahankan komunitas maupun idola yang mereka dukung. Fanatisme dalam komunitas Wani48 juga menciptakan solidaritas sosial yang memperkuat hubungan antaranggota, meskipun dalam beberapa situasi dapat memunculkan sikap eksklusif terhadap kelompok lain.

Kata Kunci: Fanatisme, Wota, Identitas Sosial, Loyalitas, Komunitas Wani48, Budaya Populer.

ABSTRACT

Sena Ruhus Subhan. Student ID 220521100185. Sociology Program. Wota Fanaticism: A Study of Identity and Loyalty in the Wani48 Community in Surabaya.

This study examines wota fanaticism in the formation of identity and loyalty within the Wani48 community in Surabaya. The phenomenon of Japanese popular culture that has developed in Indonesia, particularly through the idol group JKT48, has given rise to a fan community known as wota. The Wani48 community serves as a social space for fans to build interactions, foster solidarity, and express their support for their idols. This study aims to understand how the social identity and loyalty of community members are shaped through the fanaticism exhibited by wota.

This study employs a qualitative research method with a case study approach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation of Wani48 community members in Surabaya. The theoretical framework used in this study is the Social Identity Theory by Henri Tajfel and John C. Turner, which explains the process of social identity formation through social categorization, social identification, and social comparison.

The results of the study show that wota fanaticism is not merely interpreted as a form of interest in idols, but also constitutes a part of the social identity of community members. This identity is formed through social interaction and the use of fandom symbols community activities, as well as a sense of belonging to the group. Member loyalty is demonstrated through active participation in community activities, support for their idols, and a willingness to contribute time, effort, and resources to sustain both the community and the idols they support. Fanaticism within the Wani48 community also fosters social solidarity that strengthens bonds among members, although in some situations it can lead to an exclusive attitude toward other groups.

Keywords: Fanaticism, Wota, Social Identity, Loyalty, Wani48 Community, Popular Culture.